

JURNAL rahandhika, sulkhan, chily revisi

by Ivan 29.12.22

Submission date: 29-Dec-2022 10:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 1987205290

File name: JURNAL_rahandhika,_sulkhan,_chily_revisi.docx (97.9K)

Word count: 3045

Character count: 20183

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *HUMAN CAPITAL*, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

7

Rahandhika Ivan Adyaksana

Fakultas Bisnis, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia
rahandhika@upy.ac.id

M.Sulkhanul Umam

Fakultas Bisnis, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia
sulkhanul.umam@upy.ac.id

Chily Meilia Singgansari

Fakultas Bisnis, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia
chilymla19@gmail.com

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

DOI: <https://10.29303/jaa>.

17

Abstract. *This research aims to test the effect of financial performance, human capital, and environmental performance on firm value. This research includes quantitative research with secondary data types and data analysis techniques using multiple linear regression analysis. Consumer Non-Cyclicals sector companies that have been listed on the IDX from 2016-2020 are the research population. Purposive sampling is a method in taking the sample of this study. The number of samples obtained is 17 companies with a research period of five years, so the total observations are 85 observations. The independent variables are financial performance, human capital, and environmental performance. The dependent variable is firm value. The search was conducted using data analysis with SPSS 22 software. The results of this research that has been conducted provide evidence that financial performance and human capital have a significant and positive effect on firm value. While environmental performance has no effect on firm value.*

6

Abstrak: Riset ini bertujuan menguji pengaruh kinerja keuangan, human capital, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder dan teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda. Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang telah terdaftar di BEI dari tahun 2016-2020 menjadi populasi riset. Purposive sampling merupakan metode dalam pengambilan sampel penelitian ini. Perolehan jumlah sampel ada 17

perusahaan dengan periode lima tahun maka total observasi berjumlah 85 observasi. Variabel bebasnya adalah kinerja keuangan, human capital, dan kinerja lingkungan. Variabel terikatnya adalah nilai perusahaan. Penelitian dilakukan menggunakan analisis data dengan software SPSS 22. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini memberikan bukti bahwa kinerja keuangan dan human capital berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sementara kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan..

Keyword : financial performance, human capital, environmental performance, firm value

Kata kunci : kinerja keuangan, human capital, kinerja lingkungan, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Persaingan usaha yang semakin ketat mewajibkan suatu entitas/perusahaan untuk terus mengunggulkan kapasitas bisnisnya agar terus memiliki keunggulan kompetitif melalui peningkatan kinerja sehingga mampu bersaing dan bertahan di pasar global (Sirojudin & Nazaruddin, 2014). Keunggulan kompetitif merupakan keadaan atau posisi perusahaan yang lebih unggul dari pesaingnya (Nainggolon, 2018). Menurut informasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI), fenomena perusahaan pada masa pandemi terutama pada perusahaan sektor primer (*Consumer Non – Cyclicals*) terdapat penurunan kinerja indeks yang melemah sebesar 7,43%.

Salah satu indikator kinerja perusahaan yang baik dilihat dari tingginya nilai perusahaan (*firm value*). *Firm value* merupakan pemahaman seorang *stakeholders*/investor terhadap penilaian *firm performance*, hal tersebut dapat direfleksikan dengan harga saham (H. R. Dewi & Dewi, 2020). Kenaikan dan penurunan harga saham akan menunjukkan bagaimana posisi suatu entitas/perusahaan pada kalangan pihak investor. Harga saham yang tinggi dapat menumbuhkan kepercayaan para investor bahwa prospek perusahaan baik (Mudjijah et al., 2019).

Hal lain yang memiliki kemampuan untuk menarik minat investor yaitu kondisi keuangan perusahaan tersebut harus sehat, karena kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penilaian investor dalam membeli saham perusahaan (Maryanti & Fithri, 2017). Jika harga saham suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dari segi keuangan (Sintyana & Artini, 2019). Keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola keuangannya yaitu dengan mengelola aset dan modal yang

telah dimiliki entitas dengan tujuan memaksimalkan *firm value* atau nilai perusahaan (Madani et al., 2019).

Menurut Mubarak (2017), selain dari sisi keuangan aspek lain yang dapat mendukung perusahaan untuk dapat memenangkan persaingan yang kompetitif adalah dengan melakukan inovasi terhadap bisnis perusahaan dengan memanfaatkan segala aset yang perusahaan miliki. Hal ini nilai perusahaan dapat dijaga melalui inovasi bisnis dengan perusahaan memiliki *human capital* yang kreatif (Nohong, 2016). Perusahaan yang mampu mengembangkan motivasi karyawan agar dapat berinovasi dan produktif akan memiliki kinerja baik yang berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Pada era globalisasi ditandai dengan semakin banyaknya sektor industri pengolahan yang terus berdiri sehingga semakin meningkatnya pula aktivitas industri. Perusahaan yang terlebih pada industri manufaktur yang masih mengabaikan kesadaran terhadap lingkungan (Mariani & Suryani, 2018). Akibat dari perusahaan melakukan pencemaran lingkungan membuat munculnya suatu masalah antara lain seperti polusi suara, udara, maupun air. Contoh kasus pencemaran lingkungan oleh perusahaan manufaktur PT IKPP yang terletak di Serang Banten (Setiadi, 2021). Perusahaan tersebut melakukan pencemaran lingkungan dengan membuang seluruh limbah yang mereka hasilkan ke sungai Ciujung. Hal tersebut berakibat pencemaran lingkungan sekitar yang menyebabkan turunnya kualitas air sungai yang dihasilkan.

Riset ini layak untuk dilakukan penelitian ulang karena ditemuannya beberapa riset yang telah dilakukan sebelumnya dengan hasil yang inkonsisten. Penelitian atau riset **8**erdahulu memperlihatkan hasil riset bahwa variabel bebas yaitu kinerja keuangan, *human capital*, dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Mariani & Suryani (2018) dan Veltri & Silvestri (2011), sedangkan menurut Aini & Cholid (2020), Lestari (2017), dan Rusmana & Purnaman (2020) memperlihatkan hasil *financial performance*, *human capital*, dan *environmental performance* tidak memiliki pengaruh pada *firm value* (nilai perusahaan). Tujuan dilakukannya riset ini ingin mengungkapkan apakah kinerja keuangan, *human capital*, dan *environmental performance* apakah berpengaruh terhadap *firm value*.

4

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signalling Theory

Signalling theory (teori sinyal) menjelaskan bagaimana manajemen suatu entitas dalam melakukan suatu tindakan memberikan signal terkait suatu informasi terkait kondisi suatu perusahaan kepada calon investor maupun pihak eksternal perusahaan (Ross, 1977).

Signalling theory ini memberikan petunjuk bahwa suatu entitas akan selalu mengusahakan signal yang didapatkan memperoleh keterangan yang positif kepada pihak pemodal atau investor. Pengungkapan signal tersebut disampaikan melalui *annual report* atau laporan tahunan perusahaan. Laporan tahunan (*annual report*) menunjukkan segala informasi akuntansi yang berupa *financial statements*, serta segala informasi non-akuntansi terkait informasi selain dari *financial statements*. Hubungan teori dengan penelitian ini yaitu semakin perusahaan/ entitas memberikan signal atau informasi yang baik bahkan positif mengenai *financial performance*, *human capital*, dan *environmental performance* tentu hal tersebut akan memberikan hail yang positif pula kepada calon investor maupun pihak eksternal perusahaan

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan (*firm value*) yaitu menggambarkan suatu keadaan yang telah diraih oleh suatu entitas karena perusahaan telah menggambarkan kepercayaan dan tanggung

jawabnya kepada masyarakat dalam waktu beberapa periode dan telah melalui segala proses kegiatan perusahaan (Zabetha et al., 2018). Nilai perusahaan ini digunakan oleh calon investor yang digunakan sebagai patokan atau pandangan dalam menilai keberhasilan suatu entitas dan seberapa berhasil perusahaan dalam mengelola sumber dayanya.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan bentuk evaluasi atas tingkat efisiensi dan efektivitas atas hasil atau prestasi perusahaan dalam mengelola sumber dayanya (Tjandrakirana & Monika, 2014). Kinerja keuangan yang terus meningkat akan berdampak baik pada pemangku kepentingan yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Mariani & Suryani, 2018). Beberapa riset Mudjijah et al. (2019) dan Helga et al. (2020) mengungkapkan bahwa *financial performance* perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *firm value* (nilai perusahaan), maka rumusan hipotesis pertama dalam riset ini ialah.

H1: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Human Capital

Human capital (modal manusia) merupakan salah satu komponen yang menunjukkan keberhasilan suatu entitas karena modal manusia perusahaan sangatlah penting bagi keberhasilan perusahaan. Sumber daya yang dimiliki perusahaan berupa tenaga kerja atau karyawan memiliki jiwa inovasi yang tinggi, memiliki keahlian, pengetahuan yang luas serta *skill* atau kemampuan intelek lainnya sehingga perusahaan mempunyai kesempatan lebih besar dengan mengelola *human capital* yang dipunyai guna menghasilkan keuntungan yang besar (H. R. Dewi & Dewi, 2020). Terdapat temuan dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *human capital* akan memberikan sinyal yang baik maupun positif terhadap *firm value* (Lestari & Sapitri, 2016). Hal ini dapat diajukan hipotesis yang kedua yaitu.

H2: Human capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan (*environmental performance*) termasuk tanggung jawab setiap entitas guna menciptakan kondisi lingkungan sekitar dalam kondisi yang baik dan sehat (Ralina & Prasetyo, 2019). Dalam hal ini, perusahaan yang mengungkapkan kinerja lingkungan dengan baik menyampaikan segala kegiatannya dengan tujuan untuk kepedulian lingkungan, sehingga hal tersebut akan mendapat respon dari para stakeholders bahwa perusahaan tersebut telah memenuhi kewajibannya dan dengan harapan dapat meningkatkan *firm value* (nilai perusahaan). Berdasarkan penjelasan yang diuraikan maka rumusan hipotesis ketiga dalam riset ini ialah:

H3: Environmental Performance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi menggunakan seluruh entitas sektor Consumer Non-Cyclicals. Riset ini dilakukan melalui metode kuantitatif berupa data sekunder dimana metode *purposive sampling* digunakan untuk pengumpulan data, dengan ketentuan penetapan sampel antara lain¹

1. Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* terdaftar di BEI mulai tahun 2016-2020.
2. Perusahaan yang mem-publish *annual report* yang lengkap dan sudah diaudit.
3. Perusahaan mengikuti PROPER selama periode 2016-2020.

4. Memiliki ketersediaan dan kelengkapan data secara lengkap terkait *Value Added (VA)*, *total salary*, dan *wages* yang digunakan untuk mengukur variabel *human capital*.
5. Memiliki ketersediaan dan kelengkapan data secara lengkap terkait ROA yang digunakan untuk pengukuran variabel *financial performance*.
6. Memiliki ketersediaan dan kelengkapan data secara lengkap terkait EMV, EBV, dan Debt yang digunakan untuk pengukuran variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

Perusahaan yang digunakan sebagai sampel sebanyak 17 perusahaan sedangkan seluruh total perusahaan sektor primer (*consumer non-cyclicals*) yang terdapat di BEI dalam lima tahun periode penelitian, sehingga terdapat 85 data perusahaan.

13

Tabel 1. Pengukuran Variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Nilai Perusahaan (Helga et al., 2020)	Tobin's Q = $\frac{\text{MVE} + \text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$
2.	Kinerja Keuangan (Mariani & Suryani, 2018)	<i>Return On Asset (ROA) = Laba bersih/total aset</i>
3.	Human Capital (Veltri & Silvestri, 2011)	VAHU = $\frac{\text{Output} - \text{Input}}{\text{HC}}$
4.	Kinerja Lingkungan (Sawitri & Setiawan, 2019)	Penilaian hasil peringkat PROPER dari KLHK setiap tahun. Penilaian peringkat Kinerja Lingkungan ditunjukkan dengan warna dan nilai skor. Skor lima (emas), empat (hijau), tiga (biru), dua (merah), sedangkan skor terakhir yaitu satu (hitam) yang terendah

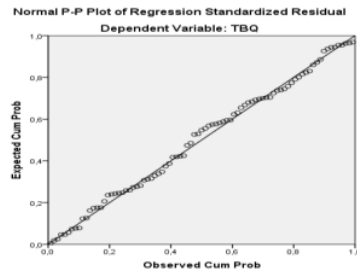
Sumber: data diolah, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Namun, terlebih dahulu diuji dengan uji asumsi klasik (*normality test, heterocedasticity test, multicollinearity test, dan autocorrelation test*), uji koefisien determinan berganda (R^2), uji parsial (t), dan uji simultan (f).

Uji Normalitas

Hasil normality test atau uji normalitas dtunjukkan melalui grafik normal P-Plot membuktikan bahwa pola pada grafik berdistribusi secara normal karena terlihat titik-titik menyebar dan searah dengan garis persilangan, maka model memenuhi dan memungkinkan penggunaannya dalam pengujian ini



Gambar 1.

Uji Normalitas Data P-Plot

Uji selanjutnya yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tujuan untuk menguatkan data yang diuji dengan menggunakan P-Plot, sehingga dilakukanlah uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut.

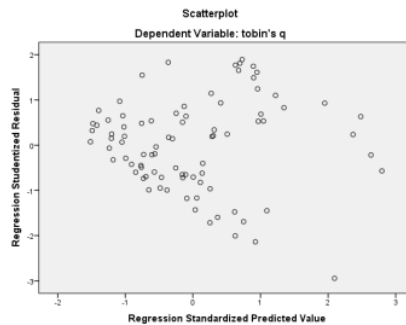
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200 ^{c,d}

Sumber: diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 2, tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian *normality test*. Penggunaan *normality test* ini menggunakan metode *one sample kolmogorovsmirnov test*. Apabila nilai yang didapatkan menunjukkan hasil lebih dari 0,05 maka penelitian dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Tabel 2 menggambarkan adanya nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* menunjukkan hasil 0,200 artinya hasil tersebut melebihi dari nilai signifikansi 0,05.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Pada diagram diatas membuktikan bahwa terlihat adanya titik - titik terletak menyebar di atas dan di bawah secara teracak pada sumbu Y yang artinya model regresi yang diajukan dalam riset ini menunjukkan bahwa terbebas dari heterokedastisitas.

20

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil *Multicollinearity Test*

<i>Statistics</i>		<i>Collinearity</i>		
Model	B	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
1	(constant)	-5,987		
	ROA	8,916	0,953	1,049
	HCA	2,613	0,947	1,056
	KLK	0,006	0,927	1,078

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Pengujian multikolinearitas disajikan pada tabel di atas terlihat bahwa hasil dari setiap variabel bebas (independent) terdapat tolerance > 0,10 (lebih dari 0,10). Sementara, VIF

(Variance Inflation Factor) dari variabel bebas memiliki nilai > 10 (kurang dari 10). Kesimpulan dari riset ini yaitu tidak terdapat multikolinearity antar variable bebas.

19 Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Autocorrelation test

Model	Durbin-Watson
1	1,116

Sumber : diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Pengujian hasil *autocorrelation test* memperoleh hasil nilai *Durbin-Watson (DW Test)* sebesar 1,116 berada pada $0 > 1,116 > 1,5752$. Hasil ini menunjukkan hasil terbebas dari autokorelasi. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan tidak adanya variabel pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1.

Multiple Linear Regression

Hasil pengujian ini diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = -5,987 + 8,916(X1) + 2,613(X2) + 0,006(X3) + e$$

Keterangan.

- Y : *Firm Value* (Nilai Perusahaan)
- a : Konstanta
- X1 : *Financial Performance* (Kinerja Keuangan)
- X2 : *Human Capital* (Modal Manusia)
- X3 : *Environtmental Performance* (Kinerja Lingkungan)
- e : *error*

Uji Koefisien Determinan (R²)

Table 5. Hasil Uji Koefisien Determinan

R	R Square	Adjusted R-Square
0,649	0,421	0,400

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Pengujian hasil pada tabel 5, dapat menggambarkan nilai yang didapatkan dari *Adjusted R-squared* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,400. Artinya, hasil tersebut berarti bahwa 40% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen dalam penelitian ini yang meliputi kinerja keuangan, human capital, dan kinerja lingkungan. Sementara sisanya variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor lainnya di luar variabel dalam model penelitian.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	46,925	3	15,642	19,672	0,000

Residual	64,404	81	0,795		
Total	111,329	84			

Sumber : diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Pengujian hasil Uji F pada tabel 6 menunjukkan adanya hasil nilai yang diperoleh dari nilai F hitung, yaitu 19,672 dengan taraf signifikan 0,000 sehingga probabilitasnya $0,000 < 0,05$. Dilihat dari nilai probabilitasnya, nilai perusahaan dapat diprediksi menggunakan model regresi sehingga kinerja keuangan, *human capital*, dan *enviromental performance* secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).

Uji Stastistik t (Signifikan)

Tabel 7. Uji Hipotesis Parsial

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(constant)	-5,987	2,626		-2,280	0,025
	Kinerja Keuangan	8,916	1,327	0,582	6,718	0,000
	<i>Human Capital</i>	2,613	1,032	0,220	2,533	0,013
	Kinerja Lingkungan	0,006	0,186	0,003	0,032	0,975

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Pengujian hasil hipotesis pertama (H1), menunjukkan bahwa besarnya t-hitung adalah 6,718 dan nilai signifikan 0,000. Tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan B menunjukkan arah positif. Berdasarkan pengujian parsial dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu H1 kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap *firm value*/nilai perusahaan didukung. Adanya pertumbuhan ROA menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena artinya adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan signalling theory, dimana entitas dengan ROA tinggi menggambarkan kinerja suatu entitas baik.

Hasil uji pada hipotesis kedua (H2), menghasilkan nilai t-hitung dan nilai signifikansi sebesar 2,533 dan 0,013, sehingga menghasilkan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Selain itu, nilai B menunjukkan arah positif. Hasil tersebut menjelaskan bahwa hipotesis kedua (H2) mengasumsikan bahwa *human capital* (modal manusia) berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan didukung. Hasil penelitian ini memiliki cukup bukti semakin tinggi *human capital* yang dimiliki perusahaan, maka nilai perusahaan yang diukur dengan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan juga akan semakin tinggi karena efisiensi pengelolaan sumber daya akan semakin tinggi (Syariati et al., 2016)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3), menunjukkan hasil nilai t-hitung yang didapat dari variabel H3 yaitu kinerja lingkungan sebesar 0,032 dan nilai signifikansi 0,975. Dalam hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansinya $0,975 > 0,05$ dan nilai B menandakan arah positif, artinya hipotesis ketiga yang dinyatakan dengan kinerja lingkungan (*enviromental performance*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak didukung. Hasil yang tidak signifikan ini memberikan arti bahwa penelitian ini tidak

menemukan cukup bukti mengenai peran kinerja lingkungan dalam memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, hubungan yang secara statistik tidak signifikan ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak dapat menjelaskan variabilitas nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dilakukan membuktikan kinerja keuangan dan *human capital* (modal manusia) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan didukung. Sementara itu, kinerja lingkungan (*environmental performance*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi dalam penelitian ini perusahaan diharapkan mampu memperhatikan kemampuan pengelolaan kinerja keuangan dan kemampuan mengelola *human capital* yang dimilikinya karena kedua faktor tersebut terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Selain itu, investor diharapkan tetap memperhatikan nilai perusahaan yang dikehendaki dengan memperhatikan kinerja keuangan dan kemampuan *human capital* yang dimiliki, agar investasinya dapat memberikan manfaat dan keuntungan yang maksimal dengan risiko yang rendah. Keterbatasan yang dimiliki penelitian ini, yaitu penelitian ini hanya menggunakan satu sektor saja sebagai objek penelitian dan penelitian ini hanya menganalisis *variabel financial performance, human capital, dan environmental performance*, dan nilai perusahaan (*firm value*). Saran yang dapat diberikan dari adanya keterbatasan di atas, yaitu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat (nilai perusahaan) seperti *firm size, competitive advantage* dan *structure capital*. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis variabilitas nilai perusahaan pada sektor yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Cholid, I. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Borneo Student Research*, 1(3), 1287–1293.
- Dewi, H. R., & Dewi, L. M. (2020). Modal intelektual dan nilai perusahaan pada industri jasa dan pertambangan di Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2(2012), 132–143. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art11>
- Helga, S., Tanjung, A. R., & Basri, Y. M. (2020). Pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 26–37.
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja sosial dan kinerja lingkungan sebagai variabel moderator. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Rusmana, O., & Purnaman, S. M. N. (2020). Pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(1), 42–52.
- Sawitri, A. P., & Setiawan, N. (2019). Analisis pengaruh pengungkapan sustainability report, kinerja keuangan, kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Journal of Business & Banking*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i2.1397>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2),

- Smriti, N., & Das, N. (2018). The impact of intellectual capital on firm performance: a study of Indian firms listed in COSPI. *Journal of Intellectual Capital*, 19(5), 935–964. <https://doi.org/10.1108/JIC-11-2017-0156>
- Tjandrakirana, R., & Monika, M. (2014). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*, 12(1), 1–16.
- Veltri, S., & Silvestri, A. (2011). Direct and indirect effects of human capital on firm value: evidence from Italian companies. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, 15(3), 232–254. <https://doi.org/10.1108/14013381111178596>
- Zabetha, O., Tanjung, A. R., & Savitri, E. (2018). Pengaruh corporate governance, kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel moderating (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014). *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 1–15.

JURNAL rahandhika, sulkhan, chily revisi

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
2	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
3	lib.ibs.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	journal.laaroiba.ac.id Internet Source	1%
6	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.polibatam.ac.id Internet Source	1%
8	jurnalsyntaxadmiration.com Internet Source	1%
9	repository.untar.ac.id Internet Source	1%

10	repository.upnvj.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source	1 %
13	docplayer.info Internet Source	1 %
14	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	1 %
15	Monica Pratiwi Lukas, Oktavianus Pasoloran, Robert Jao. "PENGARUH KOMPONEN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017", AJAR, 2018 Publication	1 %
16	Submitted to Surabaya University Student Paper	1 %
17	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1 %
18	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.scribd.com Internet Source	<1 %

20	ncabet.conferences-binabangsa.org Internet Source	<1 %
21	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	<1 %
22	journal.yrpipku.com Internet Source	<1 %
23	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
24	Agus Solikhin, Idham Khalik, Yuliusman Yuliusman. "PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM HUBUNGAN FINANCIAL SLACK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2022 Publication	<1 %
25	repository.stieykpn.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On